



## **IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA DEMOKRASI DI KELAS VII SEKOLAH SMP N 15 KOTA BENGKULU**

**Anisahtul hasanah<sup>1</sup>, Amnah Qurniati<sup>2</sup>.**

**<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Alamat Jl. Bali kota Bengkulu 38119,

Email: anisahtulhasanah06@gmail.com, amnahqurniati@umb.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui implementasi profil pelajar pancasila tema demokasi di sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu. 2). Untuk mengetahui faktor pendukung Profil Pelajar Pancasila tema demokrasi di SMP N 15 Kota Bengkulu. 3). Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan Profil Pelajar Pancasila tema demokrasi di SMP N 15 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Manfaat Teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan penelitian diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya. Manfaat teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai implementasi profil pelajar pancasila tema demokrasi di kelas VII sekolah SMP N 15 Kota Bengkulu. 2. Manfaat Praktis: memberikan manfaat bagi guru, lembaga pendidikan, peneliti dan peneliti selanjutnya. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan tahapan: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Implementasi kegiatan profil pelajar pancasila tema demokrasi di kelas VII Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, kegiatan yang dilakukan dalam penerapan profil pelajar pancasila tema demokrasi yaitu pemilihan ketua dan wakil ketua osis dengan menyusun tema suara demokrasi. faktor pendukung yaitu 1.) adanya semangat dan kreativitas guru, 2.) adanya kolaborasi yang baik dari semua pihak terkait seperti koordinator dengan guru, antarsiswa, pembina osis dan juga anggota osis. Faktor penghambat 1) Holistik dan 2) Konsektual

**Kata Kunci:** profil pelajar Pancasila, demokrasi

### **Abstrac**

This research is to find out: 1). To find out the implementation of the Pancasila student profile with the theme of democracy at SMPN 15 Bengkulu City. 2). To find out the supporting factors in implementing the Pancasila Student Profile with the theme of democracy at SMP N 15 Bengkulu City. 3). To find out the factors inhibiting the implementation of the Pancasila Student Profile with the theme of democracy at SMP N 15 Bengkulu City. This research is a qualitative research. The benefits of this research are: 1. Theoretical Benefits Theoretical or academic benefits are the benefits of research for the development of science. So that these theoretical benefits can develop the knowledge researched from a theoretical perspective. The theory used is of course based on research examined from a theoretical perspective. The theory used is of course based on previous researchers or writers. This theoretical benefit serves to explain whether the theory used is still relevant for the author's research, relevant in general, or not at all. Therefore, it is hoped that the results of this research can improve the results of previous studies and can contribute to the development of knowledge regarding the implementation of Pancasila student profiles with the theme of democracy in class VII at SMP N 15 Bengkulu City. 2. Practical Benefits: provides benefits for teachers, educational institutions, researchers and future researchers. Data collection in research was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses qualitative analysis techniques with stages: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research produced the following findings: Implementation of Pancasila student profile activities with the theme of democracy in class VII of SMP Negeri 15 Bengkulu City. The activities carried out in implementing the Pancasila student profile with the theme of democracy were the election of the chairman and deputy chairman of the student council by developing a democratic voice theme. Supporting factors are 1.) the enthusiasm and creativity of teachers, 2.) the existence of good collaboration from all related parties such as coordinators with teachers, students, student council



leaders and also student council members. Inhibiting factors Lack of time and resources. 1).holistic dan 2) contextual.

**Keywords:** Pancasila student profile, democracy.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa sehingga pendidikan dibutuhkan suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Salah satu usaha perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter siswa adalah sebuah usaha untuk mendidik siswa agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan pengaruh positif kepada lingkungannya (Hamka, 2023). Untuk penyempurnaan pendidikan karakter menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah menjadikan profil pelajar pancasila sebagai salah satu visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024. Adapun yang melatar belakangi munculnya profil pelajar pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Menurut (Kemendikbudristek dalam Susilawati and Sarifuddin, 2021) Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong-royong, dan kreatif. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarah pada kebijakan-kebijakan pendidikan, termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar pancasila ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang dapat bersaing secara nasional maupun global, mampu berkerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melakukan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan. (Irawati et al. 2022)

Pelajar Indonesia harus punya motivasi tinggi untuk maju dan berkembang menjadi pelajar yang berkualitas internasional dengan karakter nilai kebudayaan lokal. Untuk itu peran pendidik sebagai garda terdepan sangat diperlukan. Salah satu permasalahan mengapa



perlu direvisi adalah yang pertama karena karakter yang sekarang sudah mulai memudar dan jarang mengamalkan nilai-nilai pancasila. Kedua permasalahan diatas juga dibarengi dengan peran pendidik yang kurang mengimplementasi pendidikan karakter dan pancasila dalam proses belajar mengajar. Bentuk Revisian kurikulum ini berupa pengimplementasian nilai-nilai yang terdapat di sila Pancasila ke dalam pembelajaran di sekolah atau pembiasaan diri. Sehingga siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan di lingkungan rumahnya. Pengimplemtas-ian ini diucap dengan profil pelajar Pancasila. Profil ialah pemikiran universal yang awal kali dilihat buat bisa diidentifikasi serta dinilai. Profil yang hendak dipaparkan disini merupakan profil pelajar Pancasila yang merupakan pemikiran tentang pelajar yang mengamalkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan tiap harinya. Iktikad dari profil pelajar pancasila sendiri merupakan cerminan ataupun bentuk perbuatan dari pelajar yang mempraktikkan ataupun mengamalkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya baik disekolah ataupun dilingkungan rumahnya (Kahfi et al. 2023) Salah satu. Wujud implementasi dari profil pelajar Pancasila merupakan pelajar yang senantiasa mengamalkan nilai- nilai Pancasila misalnya semacam demokrasi Dalam dunia pendidikan perserta didik pun perlu dikenalkan dengan kegiatan demokrasi agar kelak dewasa dapat berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi negara dan terhindar dari masalah-masalah demokrasi yang tidak diinginkan. Salah satu contohnya adalah pada kegiatan disekolah yang menyakut demokrasi ialah pemilihan struktur OSIS. Untuk itu pancasila sila ke empat merupakan pencerminan dari asas demokrasi. Demokrasi ini juga merupakan salah satu kegiatan profil pelajar pancasila yang di implementasikan di SMP N 15 Kota Bengkulu yang dimana dimasukkan dalam bidang demokrasi dan dikoordinasikan langsung oleh salah satu guru SMP N 15 Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapatkan bahwa di SMP N 15 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan kegiatan profil pelajar pancasila baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024. Dalam pelaksanaan kegiatan profil pelajar pancasila di SMP 15 dibagi menjadi beberapa bidang kegiatan yang pertama ada bidang kewirausahaan, bidang demokrasi, dan bidang keberlangsungan hidup. Dimana setiap bidang memiliki tujuan yang utama yakni menjadikan siswa mempunyai kepribadian yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Akan tetapi dalam implementasi kegiatan profil pelajar pancasila tersebut secara keseluruhan belum berjalan secara maksimal dikarenakan dalam proses kegiataanya masih kurangnya pemahaman perserta didik terhadap kegiatan profil pelajar



pancasila, terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar, masih kurangnya sopan santun peserta didik, dan peserta didik masih pasif

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, adapun peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 15 Kota Bengkulu, yang berfokus pada bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema Demokrasi Di Kelas VII Sekolah Smp N 15 Kota Bengkulu.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Implementasi profil pelajar pancasila tema demokrasi di sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu secara apa adanya. Di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia (Sukardi, 2003).

pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarluaskan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). selain itu juga untuk teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu metode obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan profil pelajar pancasila tema demokrasi dan juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VII, guru PPkn, dan juga koordinator kegiatan profil pelajar Pancasila. maka dalam hal ini peneliti menemukan hasil temuan penelitian berupa implemntasi profil pelajar pancasila tema demokrasi serta faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan tersebut.

#### 1. Implementasi profil pelajar pancasila tema demokrasi di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

##### 1) Perencanaan kegiatan profil pelajar pancasila tema demokrasi.

Profil pelajar pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk memperkuat berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Permendikbudristek No.56/M/2022. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 22 Tahun 2020 menjelaskan mengenai Profil Pelajar Pancasila yang diartikan sebagai perwujudan peserta didik di Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat. Tujuan Profil Pelajar Pancasila dapat berkompetisi dalam persaingan global dunia dan menerapkan perilaku sesuai ajaran yang tertuang dalam Pancasila. Ciri-ciri utama Profil Pelajar Pancasila meliputi: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebhinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Dari data yang di peroleh bahwa dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) SMP Negeri 15 Kota Bengkulu pada Tahun Ajaran 2023-2024 melaksanakan kegiatan Profil pelajar pancasila dengan mengambil tema “Suara Demokrasi”. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka secara langsung atau melalui perwakilan. Yang dimana dalam penerapannya disekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu yakni pada saat pemilihan ketua dan wakil ketua osis.

Penerapan kegiatan profil pelajar pancasila tema demokrasi Dalam Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu satu minggu, dengan persiapan seleksi peserta dan menyampaikan visi misi di depan kelas, debat calon ketua OSIS, merancang sendiri tempat pemilihan yang didesain seperti pemilihan umum Presiden. Seperti kotak suara, nomor antrian, kartu pemilih, dan tinta bukti pencoblosan. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil



Pelajar Pancasila dengan tema yang telah diambil yaitu suara demokrasi dilaksanakan di minggu ke-3 dan bulan Februari 2024 dengan menggunakan 52 jam pelajaran dengan sistem blok. Sistem blok merupakan pengelompokan jam belajar efektif sesuai dengan waktu yang telah dirangkum sehingga memungkinkan siswa menerima pembelajaran secara utuh dan maksimal. karena siswa akan menerima pembelajaran secara terus menerus dan berulang-ulang. Sistem blok yang dilakukan di SMP 15 Kota Bengkulu yaitu tidak adanya pembelajaran umum dalam satu minggu tersebut, akan tetapi siswa belajar mengenai demokrasi dengan alokasi waktu 12 jam di hari senin, 12 jam di hari selasa, 12 jam di hari rabu, 10 jam di hari kamis dan 6 jam di hari jumat. Implementasi kurikulum merdeka dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diterapkan di SMP N 15 Kota Bengkulu disambut sikap yang positif oleh siswa dengan mengikuti segala rangkaian kegiatan yang diadakan di sekolah, sehingga menghasilkan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan budaya demokrasi di lingkungan sekolah.

## 2. Faktor pendukung dalam kegiatan implementasi profil pelajar pancasila

- 2) Faktor pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila tema demokrasi perserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting tentang kesehatan mental, gotong royong, teknologi, dan yang paling penting dapat mempelajari kehidupan demokrasi dalam aksi nyata seperti pemilihan ketua dan wakil ketua osis.

## 3. Faktor penghambat implementasi profil pelajar pancasila

Faktor penghambat dalam jalanya kegiatan profil pelajar pancasila yaitu penerapan kurikulum merdeka masih menjadi hal baru sehingga proses pelaksanaanya masih belum sempurna yang dimana dilihat dari prinsip projek profil pelajar pancasila yakni holistik dan konstektual.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Profil Pelajar Pancasila tema demokrasi di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu: dalam penerapan kegiatan ini implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu mengangkat tema “Suara Demokrasi” dengan menerapkan 6 dimensi profil pelajar pancasila yakni Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri. projek penguatan



profil pelajar pancasila didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Melalui kegiatan ini, penanaman dan pengembangan karakter gotong royong dan kreativitas pada peserta didik dapat diimplementasikan. Keseriusan dalam pelaksanaan projek yang diawali dengan pemahaman yang baik tentang projek hingga evaluasi dan tindak lanjut projek akan menghasilkan pelaksanaan projek dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan serta harapan yang diinginkan.

Faktor pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila tema demokrasi peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting tentang kesehatan mental, gotong royong, teknologi, dan yang paling penting dapat mempelajari kehidupan demokrasi dalam aksi nyata seperti pemilihan ketua dan wakil ketua osis.

Faktor penghambat dalam jalanya kegiatan profil pelajar pancasila yaitu penerapan kurikulum merdeka masih menjadi hal baru sehingga proses pelaksanaanya masih belum sempurna yang dimana dilihat dari prinsip projek profil pelajar pancasila yakni holistik dan konstektual.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Aminullah, Rodi, And Muslihul Ummam. "Pancasila Sebagai Wawasan Nusantara." *Al-Allam*, Vol. 1, No 1, No. 1, 2020, Pp. 1–16.

Din Adini Ayun Nikmah 1, Agung Setyawan 2, Tyasmarni Citrawati3. *Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri Buluh 2*. 2020, Pp. 618–25.

Di, Kewarganegaraan, Et Al. *Jambura Journal Civic Education*. 2022, Pp. 90–101.

Dio Lavarino & Wiyli Yustanti. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara Dan Implementasinya Dalam Pembangunan Karater Bangsa." *Revista Cenic. Ciencias Biológicas*, Vol. 152, No. 3, 2016, P. 28.

Dita, Florensia, Et Al. *Analisis Muatan Profil Pelajar Pancasila Pada Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia Sma / Smk Kelas X*. 2023, Pp. 239–45.

Fajar, Rahayuningsih. *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. No. 3, 2016, Pp. 1–23.

Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2020, Pp. 3(2), 524–32, <Https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971>.

Guru, Pendidikan, Et Al. *Of Nusantara*. No. August, 2022, Pp. 1–10.

Hamka, Husain. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*. 2023, Pp. 96–



106.

Irawati, Dini, Et Al. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa."

*Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022, Pp. 1224–38,

<Https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3622>.

Kahfi, Al, Et Al. *Safari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sosialisasi Riset Program Kampus Merdeka*. No. 1, 2023.

Kemajuan, Abstrak, Et Al. "Penulis Adalah Dosen Tetap Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia." *Pendidikan Agama Islam, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Vol. 1, No. 2, 2019, Pp. 79–90.

Khomsatun, Nurul. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Di Man 2 Gresik*. No. April, 2023, Pp. 14–42.

Kontekstual, Pembelajaran, And D. I. Sekolah. *Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar*. 2020, Pp. 482–94.

Kurniadewi, Annisa, And Adi Ihsan Imami. *Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 3 Cikarang Selatan Analysis Of Students ' Interest In Learning Mathematics At Smp Negeri 3 Cikarang Selatan*. 2023, Pp. 921–29.

Nisa. *Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Dan Whatsapp Mesenger Di Smp Negeri 4 Bengkulu Tengah*. 2021, Pp. 10–

Nursanti. *Edufisika : Jurnal Pendidikan Fisika Volume 7 Nomor 2 , Desember 2022*. 2022.

Putri Ningsih, Eka, Et Al. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Perspektif Progresivisme." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17, No. 1, 2023, Pp. 164–70, <Https://Doi.Org/10.30595/Jkp.V17i1.16037>.

Pribadi, Farid. *Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar*. No. 1, 2022, Pp. 41–49.

Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar*, No. November, 2021, Pp. 289–302.